

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan

- dimana Penduduk desa Balayo yang melakukan alih fungsi lahan pertanian memiliki karakteristik pendidikan rendah yang bekerja sebagai petani, penduduk mengaku bahwa pendapatan yang diperoleh kurang dapat memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga alih fungsi lahan pertanian dapat terjadi karena penduduk dalam keadaan terdesak. Dalam keadaan seperti ini mengubah lahan pertanian menjadi lahan pertambangan menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebab hasil dari pertambangan lebih cepat mereka dapatkan dari pada hasil pertanian.
- Factor ekonomilah yang paling berpengaruh terhadap alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pertambangan. Dengan terjadinya pengalihan lahan pertanian menjadi lahan pertambangan dapat membantu perputaran perekonomian masyarakat Namun perkembangan ekonomi hanya dapat diraskan sesaat sebab hasil lahan pertambangan tidak dapat bertahan lama.
- dan akibat dari aktivitas pertambangan dapat menimbulkan kerusakan lahan sehingga dapat menimbulkan beberapa dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat. Selain itu mengakibatkan para pemilik lahan sudah tidak mempunyai pekerjaan tetap sehingga dapat menambah jumlah pengangguran yang berada di desa Balayo.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yakni

- Perlu dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai kegiatan alih fungsi lahan pertanian yang terjadi melalui perangkat-perangkat desa dan dapat secara jelas diketahui seberapa besar kegiatan tersebut telah terjadi sehingga dapat dilakukan penanggulangan secara tepat terhadap kegiatan alih fungsi lahan yang marak terjadi.
- Dan Perlu adanya dilakukan sosialisasi mengenai perundang-undangan tentang alih fungsi lahan pertanian dan penindakan secara tegas terhadap pelanggaran, mengingat hal tersebut dapat berdampak pada kehidupan masyarakat.